

Bab V

PENUTUP

Dari pra rancangan industri kerajinan kertas dari enceng gondok yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa industri ini layak didirikan dan mendapatkan keuntungan. Agar mencapai produksi yang optimum, maka dilakukan dengan jalan efisiensi dan efektifitas mesin maupun karyawan.

Dari perhitungan analisa ekonomi, diperoleh :

| | |
|-------------------------------|---------------------|
| • Modal investasi | = Rp 249.621.000,00 |
| • Total modal kerja | = Rp 10.632.412,00 |
| • Fixed cost (FC) | = Rp 10.450.168,33 |
| • Variable cost (VC) | = Rp 3.140.000,00 |
| • Harga jual | = Rp 1.902,00 |
| • Keuntungan bersih / tahun | = Rp 88.064.290,78 |
| • Break event point (BEP) | = 58,3 % |
| • Shut down point (SDP) | = 27 % |
| • Return of investasi (ROI) | = 33,8 % |
| • Pay Out Time (POT) | = 2 tahun 9 bulan |

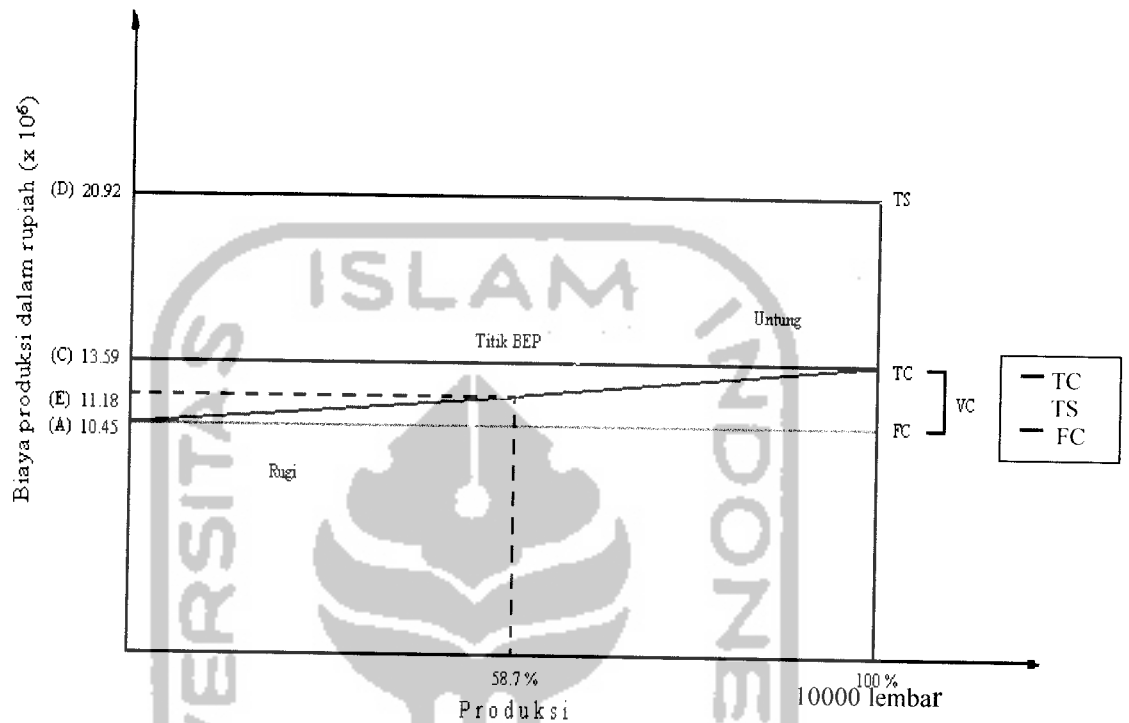
Dengan mengacu pada standart kelayakan meliputi :

- Break Even Point = $\leq 60 \%$
- Return of investasi = $\leq 40 \%$

setelah mempertimbangkan beberapa faktor terutama dalam kemudahan mendapatkan karyawan, efisiensi proses dan produksi, pendirian lokasi, keadaan iklim, kemudahan

daerah pemasaran produk dan kelayakan analisa ekonomi yang telah dilakukan, maka industri kerajinan kertas dari enceng gondok ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk didirikan.





Gambar 4.3 Grafik BEP

Keterangan gambar grafik Break Even Point (BEP)

A = FC = Fiset Cost (Biaya Tetap Produksi) = Rp. 10.450.168,33

B = VC = Variable Cost (Biaya Tidak Tetap Produksi) = Rp. 3.140.000

C = TC = Biaya Produksi 1 bulan kerja = Rp. 13.590.168,33

D = TS = Total Harga Jual = Rp. 20.928.000

E = Harga Jual Produk Pada Saat Mencapai Titik BEP = Rp. 11.177.072,8

F = Jumlah Produk Pada Saat Mencapai Titik BEP = 1359,00 lembar

Dyah Anggraheni (02521064)

Yuli Pauliana (02521105)